



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

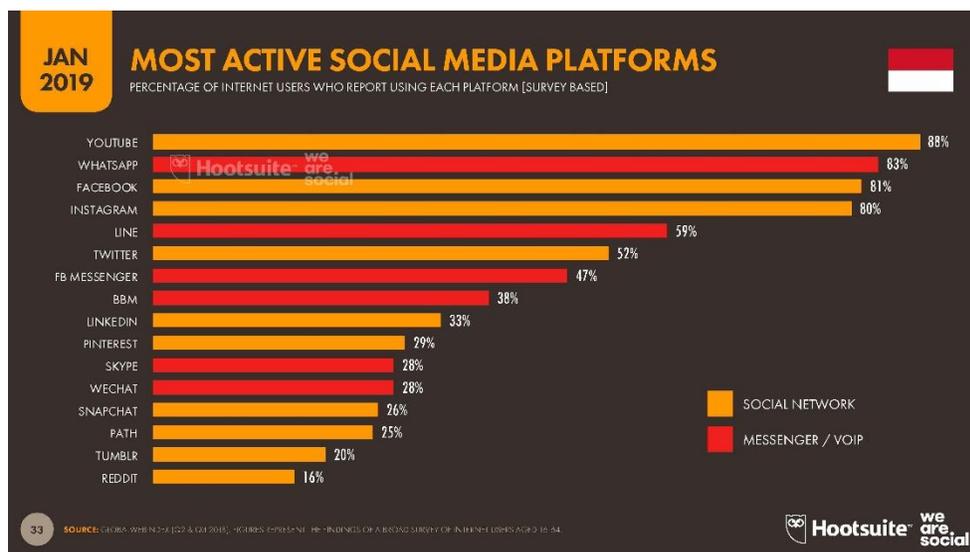
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadirnya teknologi dan media sosial bagi pekerja jurnalistik telah dimulai sejak saat mereka bangun tidur. Orang-orang menggunakan *smartphone*, mengklik Facebook, Twitter, dan Instagram untuk melihat informasi, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan pekerjaan media tempat mereka bekerja. Informasi yang ada di dunia maya akan terus menerus berjalan, walaupun tidak ada yang mengunggah secara langsung, melainkan sudah dijadwalkan untuk unggahan tersebut. Maka, pekerjaan jurnalis juga semakin mudah dan cepat, serta penyebaran informasi semakin merata dan tak terbatas oleh ruang dan waktu.

Gambar 1.1 *Platforms* Media Sosial Yang Paling Banyak Digunakan



(Sumber: Websindo.com)

Untuk saat ini, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) melalui websitenya (kominfo.go.id) mengungkapkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 63 juta orang. Dari sejumlah pengguna tersebut, sebanyak 59 juta orang menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial atau media sosial mereka. Berdasarkan data dari *Hootsui*, media sosial yang berada di urutan teratas paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter (Gambar 1.1). Karena adanya beberapa *platform* media sosial di urutan teratas ini, Merah Putih Media memilih keempat media sosial yang paling banyak digunakan sebagai *platform* untuk mempublikasikan informasi kepada khalayak yang lebih luas. Artikel berita atau artikel *feature* yang ada di website MerahPutih.com belum tentu diakses setiap saat oleh pembaca berita, seperti mereka mengakses media sosialnya. Maka dari itu, pemilihan media sosial YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter menjadi pilihan yang tepat bagi media, khususnya media daring untuk menyebarkan informasi mereka.

Dengan mendefinisikan media sosial sebagai aplikasi atau layanan berbasis internet, media sosial digunakan untuk menjalin koneksi yang dilakukan secara *online* melalui profil atau konten medianya (Bossio, 2017, p. 7). Dengan demikian, individu atau sebuah kelompok dapat menggunakan media sosial sebagai berikut (Bossio, 2017, p. 7):

- a. Untuk membangun dan membagikan representasi dari sebuah peristiwa tertentu melalui media publik atau media pribadi jejaring sosial.
- b. Untuk melihat, membagikan, dan mendiskusikan konten tertentu atau koneksi sosial dengan pengguna lain.
- c. Untuk melihat konten sosial dan koneksi sosial orang lain melalui profil kita di media sosial.

Media sosial mulai populer sejak akhir tahun 1990 atau awal tahun 2000 dengan *platform* seperti, *Friendster* dan *My Space* (sekarang Facebook) yang banyak digunakan oleh anak muda. Pada saat itu juga, jurnalistik mulai merambah ke dunia digital melalui *website* dan media sosial untuk mempublikasikan berita melalui *platform Digg* dan *Newsvine*. Dari wadah inilah, banyak kantor berita yang membuat *website* media sendiri dan meminta orang untuk membantu menyebarkan berita melalui profil media sosial tiap individu (Bossio, 2017, p. 7).

Untuk menjalankan sebuah media sosial, diperlukan sumber daya manusia yang biasa dikenal dengan sebutan *social media specialist*. Menurut Freberg (2019, p.292) *social media specialist* merupakan seseorang yang profesional di bidang strategi, perencanaan, dan eksekusi dari sebuah konten media sosial untuk sebuah merek dagang atau perusahaan. Orang ini bertugas untuk menyusun perencanaan konten dan bagaimana strategi pemasaran konten sampai pada tahap mempublikasikan konten ke media sosial.

Saat ini, kedua hubungan media sosial dan media *online* tidak dapat dipisahkan lagi. Media sosial dapat membawa keuntungan dalam sisi ekonomi bagi sebuah media, karena adanya fasilitas untuk mendapat keuntungan melalui iklan di media sosial. Selain itu, media sosial juga dapat membuat konten kreatif berupa audio visual sebagai sarana untuk menghubungkan dan mempublikasikan sebuah berita atau informasi dari media tersebut. Media sosial juga dapat menjadi sebuah alat ukur dengan melihat jumlah klik dan *shares* untuk menilai kualitas berita dari media tersebut (Bossio, 2017, p. 69).

Merah Putih Media memiliki target pembaca berita mulai dari usia 15- 35 tahun. Dalam rentang usia tersebut, sebagian besar orang menggunakan internet, *smartphone*, dan media sosial sebagai asupan digitalnya setiap hari. Maka dari itu, penulis memilih untuk praktik kerja magang di Merahputih.com pada divisi sosial media. Di sini, penulis berharap bisa mendapat pelajaran langsung melalui kerja

magang di sebuah perusahaan media daring nasional yang sedang berkembang. Dalam mata kuliah yang pernah ditempuh penulis saat pelajaran di kampus, pekerjaan ini berhubungan juga dengan mata kuliah *News Graphic and Design* dan *Mobile Journalism*. Dalam mata kuliah *News Graphic and Design*, mahasiswa diajarkan untuk membuat sebuah konten media dengan tulisan, gambar, dan desain yang dibuat oleh mahasiswa itu sendiri. Hubungannya dengan pekerjaan penulis saat magang di Merah Putih Media adalah penulis membuat *body copy* berita, *caption* berita, dan desain untuk konten media sosial, khususnya Instagram. Sedangkan mata kuliah *Mobile Journalism* berhubungan dengan cara mempublikasikan konten media melalui *smartphone* untuk mengakses media sosial.

Media sosial dari MerahPutih.com sendiri memiliki kelebihan bagi sebuah media yang baru berusia lima tahun. Kontennya berisikan grafis yang kekinian, informasi-informasi terbaru, serta mengikuti perkembangan topik yang sedang hangat di media sosial. Seperti sebuah infografis tentang film ‘Joker’ yang dipublikasikan melalui Instagram @Newsmerahputih, berhasil mendapat jumlah suka sebanyak 86,890 suka dan 893 komentar. Infografis yang diunggah pada 12 Oktober 2019 ini terbilang berhasil, karena untuk mempublikasikan sebuah informasi di media sosial MerahPutih.com, tim media sosial melakukan riset terlebih dahulu tentang tren apa yang sedang hangat dan mengaitkan dengan artikel yang ada di website MerahPutih.com.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang dalam rangkaian perkuliahan merupakan suatu praktik nyata untuk menerapkan hasil pembelajaran selama enam semester di dalam kelas. Penulis melakukan magang di perusahaan media daring merahputih.com guna mengetahui sistem kerja sebuah media daring dalam hal penyebaran berita melalui *platform* media sosial.

Melalui kerja magang ini, penulis juga belajar sebagai pedoman jika kelak akan bekerja di media sesuai kuliah yang dijalani saat ini. Sebagai bagian dari tim

social media specialist, penulis berkesempatan belajar bagaimana cara suatu media menyebarkan atau membagikan beritanya melalui media sosial, di mana saat ini sebagian besar kalangan menggunakan media sosial.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang pada divisi media sosial selama empat bulan (diwajibkan: 60 hari kerja). Praktik kerja magang ini dimulai sejak 12 Agustus 2019 hingga 28 November 2019. Waktu kerja magang di Merahputih.com dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Jumat pukul 09.00 – 18.00 WIB. Setiap hari Selasa, penulis mengikuti kelas Seminar Proposal pukul 08.00-11.00 di kampus terlebih dahulu, lalu pukul 13.00 dilanjutkan kerja magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang pada semester tujuh perkuliahan Universitas Multimedia Nusantara. Sesuai waktu yang telah ditentukan, penulis mulai mendaftar ke beberapa media di antaranya, Merahputih.com, Metro TV, Daai Tv, Kabaroto.com, dan CNBC. Dalam beberapa waktu, pihak Merah Putih Media menghubungi penulis via Whatsapp dan diundang datang untuk lanjut ke tahap wawancara.

Wawancara ini dilakukan di kantor Merah Putih Media yang beralamat di Cluster Paramount Hill Golf Jalan Gading Golf Timur Blok GGT No 112, Gading Serpong. Di sana, penulis bertemu dengan pihak *Human Resources Departement* (HRD), Joudy Irawan pada Rabu, 7 Agustus 2019 pukul 10.00 WIB. Pada hari itu juga, Joudy menyatakan menerima penulis untuk magang di Merah Putih Media pada divisi media sosial. Pada Senin 12 Agustus 2019, bertepatan juga dengan dimulainya kelas reguler dalam perkuliahan, penulis memulai magang yang telah terhitung sebagai hari pertama.

Penulis bekerja magang di bawah bimbingan divisi konten kreatif, Wiwit Purnama Sari, divisi media sosial, Ferdian Arie, dan anggota tim redaksi serta editor lainnya di Merahputih.com.

Adapun beberapa langkah yang diperlukan untuk memenuhi surat surat administrasi pelaksanaan kerja magang sebagai berikut:

1. KM-01 Formulir Pengajuan Kerja Magang

Penulis mendaftarkan kerja magang ke kampus dengan mengisi data perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang. Dalam hal ini, penulis mengisi data perusahaan Merah Putih Media selaku tempat penulis magang, dan formulir KM-01 diserahkan kepada Ketua Program Studi (Kaprosdi) Jurnalistik, FX Lilik Dwi Mardjianto, M.A. untuk disetujui.

2. KM-02 Surat Pengantar Kerja Magang

Setelah pengajuan KM-01 disetujui oleh kaprosdi, penulis diberikan KM-02 yaitu surat pengantar kerja magang dari kampus kepada perusahaan yang bersangkutan.

3. KM-03 Kartu Kerja Magang

Kartu Magang ketiga diisi oleh penulis berdasarkan data diri penulis dan ditandatangani oleh pembimbing lapangan dengan cap / stempel perusahaan.

4. KM-04 Kehadiran Kerja Magang

Kartu Magang ini berisi tabel presensi penulis dalam melakukan kerja magang di Merah Putih Media. Tabel ini berisi tanggal hadir, jam masuk, jam keluar magang, dan paraf pembimbing lapangan magang.

5. KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang

Laporan pada KM-05 merupakan laporan mingguan kerja magang penulis dengan mengisi jenis pekerjaan yang dilakukan penulis dalam melakukan kerja magang selama kurang lebih 12 minggu.

6. KM-06 Lembar Penilaian Kerja Magang

Formulir ini diisikan oleh pembimbing lapangan pada perusahaan tempat penulis magang, berisi penilaian dari pembimbing lapangan atau perusahaan terhadap kinerja penulis selama melakukan kerja magang di perusahaan terkait.

7. KM-07 Tanda Terima Penyerahan Laporan

Tanda Terima ini berisi identitas penulis dan judul laporan kerja magang.

Selama mengambil mata kuliah magang dan melakukan kerja magang di Merah Putih Media, penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh pihak kampus, yaitu Ibu Camelia Pasandaran. Konsultasi ini wajib dilakukan sebanyak minimal empat kali dan dilakukan untuk mengetahui susunan laporan magang yang baik dan benar.